

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
HOME INDUSTRY SEPATU DAN SANDAL DI KECAMATAN KRIAN
KABUPATEN SIDOARJO**

Raudina Adi Wardani¹, Ida Ayu Sri Brahmayanti²

raudinawarda32@gmail.com¹, brahmayanti@untag-sby.ac.id²

Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

***ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING HOME INDUSTRY INCOME IN
KRIAN DISTRICT***

This study aims to identify and analyze the factors that influence the income of the Home Industry of Shoes and Sandals in Krian District. The research data was obtained from direct observation and questionnaires in the Shoes and Sandals Industry in Krian District to collect data on industrial entrepreneurs in Krian District including respondent identity data and matters relating to technology, length of business and raw materials.

The data analysis method used is multiple linear regression analysis using the SPSS 26 program. This research method is intended to seek and explain the influence between variables through hypothesis testing. Testing the hypothesis through the T test. This study took a sample of 30 respondents from a population in Krian District.

The results showed that partially the Technology (X1) and Business Length (X2) variables had a significant effect on the Shoes and Sandals Home Industry Income in Krian District, while the Raw Materials variable (X3) had a negative effect on the Shoes and Sandals Home Industry Income in Krian District. From the regression results, the value of Adjusted R Square (R2) is 0.852171, which means that the income of the Home Industry of Shoes and Sandals in Krian District is explained by variations in technology variables, length of business and raw materials of 85.22%, while the remaining is 14.87%. influenced by other factors outside the model.

Keywords: Home Industry; Technology; Length Of Business; Raw Materials

PENDAHULUAN

Menurut Wulandari (2014), "Industri adalah salah satu alternatif bagi penduduk untuk mencari bidang pekerjaan atau mata pencaharian.

Keberadaan industri rumah tangga maupun Industri kecil berperan penting karena dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Industri kecil dapat

menunjang kegiatan mata pencaharian pokok masyarakat dan dapat bekerja secara mandiri dengan menekuni pengalaman baru”. Salah satu Kecamatan yang bergerak dalam industri Sepatu dan Sandal di Kabupaten Sidoarjo adalah di Kecamatan Krian. Kecamatan Krian merupakan salah satu lokasi strategis bagi banyak industri. Pembuatan sepatu sandal merupakan sumber pendapatan bagi banyak orang yang tinggal di daerah Krian. Karena, industri sepatu dan sandal di Kecamatan Krian lebih baik bagi masyarakat setempat.

Tabel 1. Jumlah Industri Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian Tahun 2021

No	Nama Desa	Jumlah Industri
1.	Kemasan	14
2.	Sidomojo	5
3.	Terik	3
4.	Kraton	1
5.	Junwangi	3
6.	Sidorejo	2
7.	Keboharan	2
	Jumlah	30

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

Pada Tabel 1 merupakan desa yang terkenal sebagai daerah industri sepatu dan sandal. Hingga saat ini, di Desa-desa kerajinan pembuat sepatu dan sandal dilakukan oleh pengrajin dari yang tua sampai yang muda. Setiap pengrajin Sepatu dan Sandal memiliki merek produk untuk dipasarkan. Namun, mereka juga melayani para distributor ataupun sales yang menginginkan merk atau model sendiri. Sepatu dan sandal yang dibuat oleh

pengrajin dipasarkan di Jogjakarta, Semarang, Jakarta dan luar negeri. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian yaitu karena adanya faktor Teknologi, Lama Usaha dan Bahan Baku. Faktor Teknologi, Lama Usaha dan Bahan Baku merupakan beberapa faktor yang penting terhadap Pendapatan. Faktor Teknologi adalah faktor yang sangat penting bagi Pendapatan karena semakin baik Anda menggunakan teknologi maka produksi akan semakin meningkat sehingga dapat menghasilkan lebih banyak barang yang dapat meningkatkan pendapatan industri. Faktor Lama Usaha juga sangat penting bagi Pendapatan karena semakin lama pelaku usaha melanjutkan kegiatannya maka akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan industri. Faktor bahan baku juga berpengaruh bagi Pendapatan *Home Industry* karena semakin banyak bahan baku yang dimiliki maka semakin banyak jumlah produk yang dihasilkan, sehingga pendapatan yang diterima semakin tinggi.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh Teknologi terhadap Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal di

- Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo?

KAJIAN PUSTAKA PENDAPATAN

Menurut Suartawan dan Purbadharmaja (2017), “Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima pengrajin dari aktivitas penjualan produk kepada pelanggan. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang baik akan memberikan kesejahteraan masyarakat di daerah yang bersangkutan”.

TEKNOLOGI

Menurut Utari dan Dewi (2014), “Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan akan meningkatkan produktivitas para tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan”.

LAMA USAHA

Menurut Prihatminingtyas (2019), “Lamanya seseorang pedagang menekuni usahanya akan meningkatkan pengetahuan dan akan

berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar. Keterampilan berdagang semakin bertambah maka semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring. Selain itu dengan semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Semakin lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkat pula pengetahuan mengenai perilaku konsumen dan perilaku pasar”.

BAHAN BAKU

Menurut Nayaka dan Kartika (2018), “Bahan baku merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi, semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksinya. Persediaan bahan baku di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dikendalikan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal”

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL HUBUNGAN TEKNOLOGI DENGAN PENDAPATAN

Teknologi merupakan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal. Menurut Utari dan Dewi (2014), “Teknologi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan akan meningkatkan produktivitas para tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan”. Menurut Marfuah dan Hartiyah (2019), “Semakin baik dalam menggunakan atau memanfaatkan teknologi maka akan semakin meningkatkan produksi sehingga dapat lebih banyak menghasilkan barang, maka hal tersebut akan meningkatkan pendapatan usaha”. Teknologi terhadap Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat Pendapatan.

HUBUNGAN LAMA USAHA DENGAN PENDAPATAN

Lama Usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam pendapatan. Menurut Pribadiansya dkk. (2021), “Lama Usaha variabel ini diukur dari lama waktu pemilik usaha sudah menjalankan usahanya sampai saat melakukan pengisian kuesioner. Pemilik usaha selain sebagai pemimpin juga dapat bertindak sebagai tenaga teknis administrasi dan tentor. Pengalaman pedagang sangat penting

karena dalam setiap mengelola usahanya mereka harus menguasai tata cara pengelolaan usahanya termasuk pengelolaan pelanggan. Faktor lama berusaha bisa juga dikatakan dengan pengalaman. Namun, dalam aktivitas sektor informal dengan semakin berpengalamannya seorang penjual, maka semakin bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan usaha”.

Menurut Polandos dkk. (2019), “Semakin lama usaha yang dijalankan maka semakin banyak memiliki relasi bisnis dan pelanggan yang bisa menyebabkan peningkatan pendapatan selain itu lama usaha atau lama berkerja berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin lama bekerja maka akan semakin terampil yang berarti terjadi peningkatan produktifitas sehingga secara langsung pendapatan yang diperoleh juga bertambah”. Oleh sebab itu, Lama Usaha merupakan pengaruh yang positif terhadap Pendapatan.

HUBUNGAN BAHAN BAKU DENGAN PENDAPATAN

Bahan Baku merupakan pengaruh yang sangat penting terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil analisis di atas, variabel bahan baku berpengaruh langsung dan signifikan terhadap pendapatan. Menurut Nayaka dan Kartika (2018), “Bahan baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi, semakin besar jumlah bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil

penjualan produksinya”. Menurut Suartawan dan Purbadharmaja (2017), “Persediaan bahan baku di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk dikendalikan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang optimal”.

HIPOTESIS

- H₁: Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal.
- H₂: Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal.
- H₃: Bahan Baku berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal.

METODE PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif Deskriptif. Lokasi penelitiannya yaitu dilaksanakan di *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. Waktu penelitiannya dilaksanakan pada Bulan Maret sampai Bulan Juni 2023. Sumber data yang digunakan adalah Data Primer dan Data Sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi dan metode kuesioner. Definisi Variabelnya adalah dibagi menjadi dua macam yaitu Variabel Dependent dan Variabel

Independent. Proses pengolahan datanya yaitu menggunakan cara *Editing* (Pemeriksaan Data) dan *Tabulating* (Pentabelan). Metode analisis datanya menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Teknik pengujian hipotesisnya menggunakan Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

LOKASI

Lokasi Penelitian adalah tempat untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini yaitu dilaksanakan di *Home Industry* Sepatu dan Sandal yang berada di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada Bulan Maret 2023 sampai pada Bulan Juni 2023.

JENIS DAN SUMBER DATA JENIS DATA

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan jenis data penelitian yang dapat diukur dan dihitung secara langsung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data Kuantitatif juga merupakan suatu informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

SUMBER DATA

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan. Data Primer dari penelitian ini menggunakan data yang diambil dari hasil observasi dan kuesioner terhadap responden yang diperoleh dari *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo
- b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data Sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Krian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sidoarjo serta instansi yang terkait dalam penelitian.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

POPULASI PENELITIAN

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang menyangkut masalah yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemilik dan Pegawai *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Jumlah populasi *Home Industry* yang berada di Kecamatan Krian yang berjumlah 30 orang.

SAMPEL PENELITIAN

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti. Jumlah sampel *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian berjumlah 30 pemilik *Home Industry*.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi merupakan metode yang melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti di daerah yang memiliki Industri Sepatu dan Sandal yang bertempat di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.
2. Metode Kuesioner merupakan metode yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan data-data maupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Metode kuesioner dalam penelitian ini ditujukan kepada *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian. Skala pengukuran yang digunakan dalam Penelitian Kuantitatif ini adalah Skala Rasio.

DEFINISI VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Pengertian Definisi Variabel dan Definisi Operasional Variabel adalah suatu nilai dari objek

kegiatan yang mempunyai variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya.

DEFINISI VARIABEL INDEPENDEN

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada timbulnya variabel dependent atau terikat. Dalam penelitian ini Variabel Bebasnya yaitu:

a) Teknologi (X_1) adalah suatu alat yang digunakan untuk mempercepat produktivitas dalam usaha.

b) Lama Usaha (X_2) adalah lamanya seorang pelaku usaha atau bisnis dalam menekuni bidang usahanya.

c) Bahan Baku (X_3) adalah jumlah bahan yang diperlukan untuk melaksanakan proses produksi dalam jangka waktu tertentu.

DEFINISI VARIABEL DEPENDEN

Variabel Dependen atau Variabel Terikat merupakan variabel yang besarannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal (Y) di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.

DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Teknologi (X_1) adalah perangkat mesin atau dan tenaga manusia yang digunakan dalam pembuatan sepatu dan sandal pada *Home Industry* di Kecamatan Krian. Tingkat teknologi diukur dengan penggunaan teknologi mesin atau alat dalam satuan. Indikator teknologi yaitu berapa mesin teknologi yang digunakan untuk memproduksi sepatu dan sandal.
2. Lama Usaha (X_2) adalah lama usaha *Home Industry* sepatu dan sandal di Kecamatan Krian yang dinyatakan dalam kurun waktu per tahun. Indikator lama usaha yaitu lamanya mendirikan usaha industri sepatu dan sandal.
3. Bahan Baku (X_3) adalah bahan dasar yang digunakan untuk menghasilkan sepatu dan sandal di Kecamatan Krian. Untuk itu, semakin besar bahan baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan. Bahan Baku *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian dalam perbulan yang dinyatakan dalam per satuan. Indikator bahan baku yaitu berapa bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi sepatu dan sandal.
4. Pendapatan *Home Industry* Sepatu dan Sandal (Y) adalah sumber penghasilan seseorang bagi kelangsungan hidupnya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Jumlah hasil Pendapatan yang diperoleh para Pengrajin *Home*

Industry Sepatu dan Sandal dalam periode Satu Bulan yang dinyatakan dalam Rupiah. Indikator pendapatan yaitu hasil pendapatan yang diperoleh dalam kurun waktu satu bulan.

TEKNIK PENGUJIAN HIPOTESIS UJI HIPOTESIS

Teknik pengujian hipotesis yang digunakan dalam Penelitian Kuantitatif adalah Uji Parsial (T) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (T), digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen (Teknologi, Lama usaha, Bahan Baku) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Pendapatan *Home Industry*) secara simultan atau bersama-sama. Tarif signifikannya adalah 5% atau 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusannya yaitu:
 - a. Jika Signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan
 - b. Jika Signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2), digunakan untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel independen yaitu Teknologi (X_1), Lama Usaha (X_2), Bahan Baku (X_3) terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan *Home Industry* (Y). Koefisien determinasi

bervariasi dari 0 hingga 1. Dapat dikatakan bahwa semakin kecil koefisien determinasi (R^2) mendekati angka 1 maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan tidak cukup kuat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Berikut ini adalah gambaran umum dalam penelitian yang menjelaskan keadaan Kecamatan Krian yang menjadi daerah objek dari penelitian yaitu sebagai berikut:

Kecamatan Krian merupakan lokasi yang terletak di 20 km sebelah barat daya Kota Surabaya. Secara geografis kecamatan ini berada di lokasi yang strategis, Karena terletak diantara 4 Ibukota Kabupaten atau Kota madya. Kecamatan Krian berbatasan dengan Kecamatan Taman di sebelah Timur, Kecamatan Driyorejo dan Kecamatan Wringinanom yang masuk wilayah Kabupaten Gresik di sebelah Utara, Kecamatan Balongbendo di sebelah Barat, Kecamatan Prambon di sebelah Selatan. Lokasi Kecamatan Krian juga sangat strategis dari sisi transportasi, karena merupakan salah satu jalur transportasi utama dari Surabaya ke Jakarta melalui jalur selatan. Selain itu dilalui oleh jalur kereta api arah Surabaya, Bandung dan Jakarta yang melewati daerah ini. Terdapat juga jalur bypass Krian untuk memperlancar transportasi yang melewati Krian. Dengan lokasi yang

strategis dapat memberikan banyak keuntungan bagi Krian terutama dalam segi ekonomi, karena saat ini Krian merupakan pusat kegiatan ekonomi seperti banyak perusahaan yang berdiri di lokasi Krian sehingga menjadi kawasan yang penting bagi ekonomi masyarakat di sekitar Kecamatan Krian. Batas wilayah Kecamatan Krian yang terletak diantara Ibukota Kabupaten atau Kota Madya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Gresik
- Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo
- Sebelah Timur : Kota Surabaya
- Sebelah Barat : Kota Mojokerto

Keadaan geografis Kecamatan Krian luas wilayahnya sekitar 3250,99 Hektar, Ketinggian wilayahnya dari permukaan laut 12 meter, Jarak tempuh Kecamatan Krian ke Ibukota Kecamatan yaitu sekitar 67 km, suhu udara Kecamatan Krian 29 derajat celcius dengan curah hujan sedang. Seperti umumnya daerah lain yang ada di Indonesia, Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo mengikuti perubahan putaran 2 iklim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

KEADAAN PENDUDUK KECAMATAN KRIAN

Jumlah Penduduk di Kecamatan Krian berdasarkan atas registrasi penduduk yang dikoordinasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Dalam Angka Tahun 2021 adalah sebesar 129.623 jiwa, dengan perbandingan

jumlah penduduk Laki-laki sebesar 67.244 jiwa dan perempuan sebesar 65.379 jiwa.

No	Desa/Kelurahan di Kecamatan Krian 2021	Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Kemasan	3090	3032
2.	Sidomojo	2164	2045
3.	Terik	1841	1751
4.	Kraton	4043	4024
5.	Junwangi	2624	2490
6.	Sidorejo	5137	5048
7.	Keboharan	2655	2583
8.	Tropodo	3101	2992
9.	Sedengan Mijen	2901	2842
10	Katrungan	2807	2690
.			
11	Jeruk Gamping	2381	2288
.			
12	Gamping	2712	2523
.			
13	Terung Kulon	2792	2661
.			
14	Terung Wetan	1325	1273
.			
15	Jatikalang	2618	2664
.			
16	Ponokawan	2071	1991
.			
17	Tambak Kemerakan	3256	3287
.			
18	Krian	4638	4588
.			
19	Sidomulyo	3128	3023
.			
20	Tempel	4088	4016
.			
21	Watugolong	3188	3076
.			
22	Barengkrajan	4684	4492
.			
Jumlah		6724	65379
		4	

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Deskripsi hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Home Industry Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 pemilik Home Industry Sepatu dan Sandal.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Berikut hasil yang diperoleh dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	27	90%
Perempuan	3	10%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin yang menjadi responden penelitian ini didominasi oleh Laki-laki dengan persentase yaitu 90% sedangkan yang perempuan sebanyak 10%

2. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
<40	2	6,7%
41-45	4	13,3%
46-50	5	16,7%
51-55	6	20%
>55	13	43,3%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik usia responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia >55 tahun yaitu sebanyak 13 orang dengan persentase 43,3% sedangkan

usia 51-55 tahun yaitu sebanyak 6 dengan persentase 20%, usia 46-50 tahun yaitu sebanyak 5 dengan persentase 16,7%, usia 41-45 tahun yaitu sebanyak 4 dengan persentase 13,3% dan yang paling sedikit yaitu usia <40 tahun dengan persentase 6,7%.

3. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jenis Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SMA	17	56,7%
DIPLOMA III	6	20%
S1	7	23,3%
Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini didominasi oleh latar belakang pendidikan terakhir yaitu SMA sebanyak 17 dengan persentase 56,7% sedangkan S1 sebanyak 7 dengan persentase 23,3% dan Diploma III sebanyak 6 dengan persentase 20%.

ANALISIS DATA

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, dimana dalam analisis regresi tersebut akan menguji teknologi, lama usaha, bahan baku terhadap pendapatan. Pengolahan datanya menggunakan bantuan program Eviews versi 10. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 30 sampel penelitian yang dilakukan, Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji persamaan regresi secara parsial.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program Eviews versi 10 yaitu antara Teknologi (X_1), Lama Usaha (X_2), Bahan Baku (X_3) dan Pendapatan (Y) menggunakan analisis regresi linier berganda.

Dependent Variable: LOG(Y)
 Method: Least Squares
 Date: 07/02/23 Time: 18:29
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.25771	0.453438	35.85430	0.0000
LOG(X1)	-0.129463	0.040963	3.160470	0.0040
LOG(X2)	0.350747	0.029550	11.86966	0.0000
LOG(X3)	0.244817	0.172314	1.420765	0.1673

	Mean dependent var	17.87355
R-squared	0.867463	
Adjusted R-squared	0.852171	0.113891
S.E. of regression	0.043790	3.295278
Sum squared resid	0.049856	3.108452
Log likelihood	53.42918	3.235511
F-statistic	56.72410	1.560051
Prob(F-statistic)	0.000000	

Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien untuk variabel independen $X_1 = -0,129$, $X_2 = 0,350$, $X_3 = 0,244$ dengan konstanta sebesar 16,25771 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$\text{Log } Y = -0.129463 \text{ log } X_1 + 0.350747 \text{ log } X_2 + 0.244817 \text{ log } X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan
 X_1 = Teknologi
 X_2 = Lama Usaha
 X_3 = Bahan Baku
 b_1, b_2, b_3 = Nilai koefisien masing-masing variabel bebas
 e = Nilai Kesalahan Pemaparan terkait hasil penelitian dari pengujian regresi linier berganda dapat persamaan yang menjelaskan bahwa:

- Konstanta, jika besar nilai konstantanya 16,25771 menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Teknologi, Lama Usaha dan Bahan Baku di anggap konstan maka pendapatan 16,25771 satuan.
- Koefisien variabel Teknologi (X_1) sebesar -0,129463 bermakna positif artinya jika variabel teknologi mengalami peningkatan sebesar satu persen maka pendapatan mengalami peningkatan sebesar -0,129463 persen, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
- Koefisien variabel Lama Usaha (X_2) sebesar 0,350747 bermakna positif artinya jika variabel lama usaha mengalami peningkatan sebesar satu persen maka pendapatan mengalami peningkatan sebesar 0,350747 persen, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.
- Koefisien variabel Bahan Baku (X_3) sebesar 0,244817 artinya jika variabel bahan baku mengalami peningkatan sebesar satu persen maka pendapatan

mengalami penurunan sebesar 0,244817 persen, dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.

UJI t (Parsial)

Berdasarkan pada Tabel 4.10 maka diketahui bahwa:

1. Tingkat probabilitas variabel Teknologi (X_1) = 0,0040 < 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan pada derajat signifikansi 5%.
 2. Tingkat probabilitas variabel Lama Usaha (X_2) = 0,0000 < 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan pada derajat signifikansi 5%.
 3. Tingkat probabilitas variabel Bahan Baku (X_3) = 0,1673 > 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan pada derajat signifikansi 5%. Variabel bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan apabila jumlah bahan baku sedikit atau kurang maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan sehingga produk yang dihasilkan lebih sedikit dari jumlah permintaan yang dibutuhkan konsumen.
- #### SIMPULAN
1. Teknologi (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Home Industry Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian. Nilai signifikansi Teknologi pada uji T yaitu sebesar 0,0040 < 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikansi maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan.
 2. Lama Usaha (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Home Industry Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian. Nilai signifikansi lama usaha pada uji T yaitu sebesar 0,0000 < 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikansi maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel lama usaha berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan.
 3. Bahan Baku (X_3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Home Industry Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian. Nilai signifikansi bahan baku pada uji T yaitu sebesar 0,1673 > 0,05 jika dilihat dari tingkat signifikan maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bahan baku tidak berpengaruh signifikan terhadap besarnya pendapatan.
 4. Bahwa ada pengaruh variabel Teknologi (X_1), Lama Usaha (X_2) dan Bahan Baku (X_3) terhadap variabel pendapatan (Y) *Home Industry* Sepatu dan Sandal di Kecamatan Krian sebesar 85,22% sedangkan

sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 14,87%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Secara khusus bagi pengusaha industri sepatu dan sandal, harus bisa meningkatkan teknologi karena di zaman modern ini kita harus menggunakan alat-alat teknologi yang lebih canggih.
2. Pada pemerintah diharapkan membantu para pengusaha industri untuk dapat meningkatkan kualitas pemasarannya dan membantu menjual produknya di berbagai media sosial agar dapat menjangkau pelanggan lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel bebas yang lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan, karena masih terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dangin, G. A. B. T., dan Marhaeni, A. A. I. N. (2019). Faktor-faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 681–710.
- Dinda, P. W. R., Balafif, M., dan

Wahyuni, S. T. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Bharanomics*, 2(1), 47–57.

Marfuah, S. T., dan Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). In *Journal of Economic, Business and Engineering* (Vol. 1, Issue 1).

Nayaka, K. W., dan Kartika, N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1927–1956.

Polandos, P. M., Engka, D. S. M., dan Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.

Pribadiansya, M. C., Engka, D. S. M., dan Sumua, J. I. (2021). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan di Seitaran Kawasan Pantai Malalayang di Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 932–941.

Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh

- Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ladungsari. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 147–154.
- Rahmatia, Madris, dan Nurbayani, S. U. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 43–47.
- Suartawan, K., dan Purbadharmaja, B. (2017). Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(7), 1628–1657.
- Sulistiana, S. D. (2013). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1–18.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. (2014). Jakarta. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Utari, T., dan Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal EP Unud*.
- Wulandari, T. I. (2014). Studi Keberlangsungan Industri Kecil Sepatu di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 38–47.